

Penerapan Metode RAD Pada Sistem Informasi Layanan Umroh Di PT. Galang Saudi Tourism Jakarta Berbasis Website

Agus Salim¹, Jefi Jefi², Baginda Oloan Lubis^{1,*}, Jaka Atmaja³, Firstianty Wahyuhening Fibriany¹

¹ Sistem Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Telp. (021) 8000063; e-mail: agus.salim@bsi.ac.id, baginda.bio@bsi.ac.id, firstianty.fbr@bsi.ac.id

² Teknologi Informasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Telp. (021) 8000063; e-mail: jefi.jfi@bsi.ac.id

³ Ilmu Komunikasi; Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Telp. (021) 8000063; e-mail: jaka.jai@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: baginda.bio@bsi.ac.id

Diterima: 28 April 2021; Review: 03 Mei 2021; Disetujui: 31 Mei 2021

Cara sitasi: Salim A, Jefi J, Lubis BO, Atmaja J, Fibriany FW. 2021. Penerapan Metode RAD Pada Sistem Informasi Layanan Umroh Di PT. Galang Saudi Tourism Jakarta Berbasis Website. Bina Insani ICT Journal. Vol. 8 (1): 1-11.

Abstrak: Sebagai penyedia jasa layanan umroh, PT. Galang Saudi Tourism Jakarta menyediakan beberapa paket pilihan umroh yang dibutuhkan oleh jamaah. PT. Galang Saudi Tourism Jakarta bertanggung jawab terhadap seluruh fasilitas dan pelayanan selama jamaah berada di tanah suci sesuai dengan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan. Semakin banyaknya calon jamaah yang akan menunaikan umroh semakin banyak pula kebutuhan informasi yang akurat dari perusahaan penyedia jasa umroh. Dengan pengolahan data yang masih konvensional diantaranya pengolahan data master jamaah, data pesanan, data paket, data sertifikat hingga pembuatan laporan selalu terjadi penumpukan dokumen, yang akan memungkinkan kesalahan pengolahan data dan saat pencarian data akan sulit ditemukan yang diperlukan merupakan hal yang menjadi kendala bagi staff pelayanan sehingga berpengaruh terhadap keterlambatan terbentuknya laporan yang akan disampaikan kepada pimpinan perusahaan. Dengan alasan itu maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan layanan umroh berbasis website yang memudahkan staff pelayanan dalam pengolahan data umroh. Perancangan sistem informasi ini dibuat dengan metode pengembangan sistem Model RAD (Rapid Application Development) dengan tahapan pemodelan bisnis, pemodelan data, pemodelan proses, pembuatan aplikasi, pengujian dan pergantian. Hasil dari penelitian ini dengan sistem informasi yang terkomputerisasi tidak ada lagi kerangkapan dokumen, pembuatan laporan layanan umroh lebih cepat tepat dan akurat karena menggunakan sistem komputerisasi dan kontrol data pemesanan, pembayaran dan pelunasan biaya umroh lebih mudah dilakukan dan dapat dengan mobile.

Kata kunci: layanan umroh, sistem informasi, RAD, website.

Abstract: PT. Galang Saudi Tourism Jakarta handles the types of Umrah services that are tailored to the capabilities and needs of the congregation by providing several options for Umrah packages. PT. Galang Saudi Tourism Jakarta is responsible for all facilities and services as long as the congregation is in the holy land according to the facilities and services needed. The more prospective pilgrims who will perform the Umrah, the more accurate information is needed

from the Umrah service provider companies. With data processing that is still conventional, including processing congregation master data, order data, package data, certificate data to making reports, there is always a buildup of documents, which will allow data processing errors, and when searching for data it will be difficult to find what is needed is a problem for staff service so that it affects the delay in the formation of reports to be submitted to company leaders. For that reason, an information system is needed that can accommodate the needs of website-based Umrah services that make it easier for service staff to process Umrah data. The design of this information system is made with the RAD Model system development method (Rapid Application Development) with the stages of business modeling, data modeling, process modeling, application development, testing, and replacement. The results of this study with a computerized information system that no longer has duplicate documents, making Umrah service reports is faster, more precise, and accurate because it uses a computerized system and data control for ordering, paying, and paying Umrah fees easier to do and can be done by mobile.

Keywords: *umrah services, information system, RAD, website.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat seiring dengan adanya kebutuhan dari aktivitas bisnis, hal ini disebabkan semakin kompleks dan semakin banyak transaksi yang harus ditangani oleh perusahaan, sehingga dalam penyelesaian masalah dengan solusi yang tepat dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Bagi maju mudurnya dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh pengambilan keputusan [1]. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi tersebut, maka kebutuhan teknologi komputerisasi diharapkan juga semakin baik, guna menghasilkan suatu informasi yang akurat dan bermanfaat.

PT. Galang Saudi Tourism Jakarta merupakan salah satu biro perjalanan yang menangani layanan umroh ke tanah suci. PT. Galang Saudi Tourism Jakarta mempunyai beberapa paket yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan jamaah. Dengan memberikan beberapa pilihan paket umroh. PT. Galang Saudi Tourism Jakarta bertanggung jawab terhadap seluruh fasilitas dan pelayanan selama jamaah berada di tanah suci sesuai dengan fasilitas dan pelayanan yang sudah disepakati terlebih dahulu. [2]

Kebutuhan informasi sangat dibutuhkan oleh jamaah umroh baik yang masih di Indonesia atau yang sudah berangkat ke tanah suci. Informasi yang mudah didapat merupakan suatu keunggulan perusahaan, semakin mudah dan akurat informasi yang didapat oleh jamaah maka semakin tinggi kepercayaan jamaah terhadap perusahaan penyedia jasa umroh. Hal inilah salah satu yang menjadi ukuran kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, dimana kepercayaan jamaah merupakan asset bagi perusahaan. Kesemuanya itu dapat dicapai dengan pembangunan suatu website yang baik.[3]

Penelitian yang dilakukan oleh [4] menjelaskan bahwa kebutuhan konsumen terhadap suatu informasi sangat penting, informasi yang cepat, akurat dan relevan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan untuk memaksimalkan layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi pada pada masa sekarang saat ini.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh [5] menjelaskan bahwa website sebagai media pemasaran untuk menjangkau lebih banyak konsumen dengan lokasi yang lebih luas juga sistem informasi pendaftaran umroh ini di lengkapi dengan upload dokumen yang dibutuhkan, laporan penjualan paket perjalanan dalam bentuk tabel, laporan data jamaah dan periode pembayaran yang dibutuhkan oleh administrasi pada PT. Rihlah Semesta Abadi.

Penelitian yang sudah dipublikasi oleh [6] menyimpulkan bahwa dengan adanya website pada Museum Sejarah Jakarta dapat memudahkan penyebaran informasi koleksi museum, sehingga masyarakat mengetahui keberadaan koleksi dan pengolahan data koleksinya pun dapat dioleh dengan efektif dan efisien.

Permasalahan pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta adalah belum adanya media online yang memudahkan jamaah maupun calon jamaah untuk mendapatkan informasi paket umroh yang diadakan oleh perusahaan, kemudian pengelolaan data pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta masih menggunakan manual yang memungkinkan seringnya terjadi kesalahan data, kerangkapan data sampai dengan pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang lama.

Tujuan penelitian ini merancang sistem informasi yang memudahkan user dalam pengelolaan data jamaah umroh, pengelolaan data keuangan, pengelolaan data manasik sampai dengan pembuatan laporan disamping website merupakan sarana promosi bagi perusahaan yang memudahkan penyampaian informasi baik untuk calon jamaah maupun jamaah yang sudah pernah menggunakan layanan jasa PT. Galang Saudi Tourism Jakarta.

2. Metode Penelitian

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan diantaranya [7]: a) pemodelan bisnis, pemodelan bisnis pada rancangan pada website ini adanya kebutuhan yaitu informasi layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta seperti *input* data paket, *input* data jamaah, *input* data pemesanan oleh jamaah, *input* data pembayaran sampai dengan hasil pengolahan yaitu jadwal manasik, jadwal keberangkatan, pembuatan sertifikat hingga laporan layanan umroh yang dapat dilihat oleh direktur PT. Galang Saudi Tourism Jakarta, b) pemodelan data, tahap pemodelan data dilakukan dengan pembuatan dokumen masukan dan dokumen keluaran yang ada pada sistem ini, c) pemodelan proses, dalam merancang website ini peneliti, mengklasifikasikan dua tools yaitu *tools system* dan *tools aplication*, pada *tools system* memakai *Unified Modelling Language (UML)*, terdiri dari *Diagram Use Case*, *Diagram Activity*, *Class Model/Class Diagram* dan *Sequence Diagram*. Untuk databasenya menggunakan *Entity Relation Diagram (ERD)* dan *Logical Record Structure (LRS)*, d) pembuatan aplikasi, *coding program* atau kode program yang digunakan adalah PHP dengan database MySQL yang *dibundle* aplikasi CMS Xampp, e) pengujian dan pergantian, *testing profram* atau pengetasan program apakah valid atau tidak, metode yang tepat adalah *blackbox*, karena dapat dengan mudah menelusuri penyebab kesalahan. Sebelum website di *launching* ke masyarakat atau jamaah, serangkaian *blackbox testing* dilakanakan terlebih dahulu. Kegiatan ini diterapkan pada semua komponen yang ada agar kesalahan dapat diminimalisir.

Prosedur Sistem Berjalan Sistem

Sebelum masuk ke permodelan sistem, maka dibuat terlebih dahulu urutan prosedur berjalan sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta saat ini dimana: a) proses pendaftaran umroh, staff pelayanan menerima jamaah yang ingin mendaftar Umroh. Tahap pertama menawarkan paket yang ada beserta penjelasannya. Pemberian formulir kosng rangkap dua kepada calon jamaah yang berminat. Calon jamaah mengisi dan menandatangani formulir tersebut. Diserahkan kembali kepada staff pelayanan. Proses pengecekan dilakukan, Jika masih kurang dikembalikan kepada calon jamaah untuk dilengkapi. Bagi yang sudah valid atau lengkap, staff pelayanan melakukan verifikasi pendaftaran. Formulir pertama diserahkan ke calon jamaah. Formulir kedua disimpan untuk diarsipkan, b) proses pembayaran biaya umroh/pembayaran DP atau tanda jadi, minimal pembayaran biaya umroh/DP umroh di PT. Galang Saudi Tourism Jakarta sebanyak 50%. Pembayaranannya harus dilakukan ketika calon jamaah umroh telah melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Staff pelayanan memberikan informasi biaya yang harus dibayarkan. Setelah mengetahui jumlah biaya yang harus dibayar, pendaftar atau calon jamaah bisa langsung melakukan pembayaran via transfer ke nomor rekening yang sudah disediakan oleh PT. Galang Saudi Tourism Jakarta. Stuk/bukti transfer yang didapat dari bank atau Automatic Teller Machine (ATM) yang didapat ketika melakukan transfer diberikan ke staff pelayanan sebagai bukti bahwa pendaftar atau calon jamaah tersebut sudah melakukan transfer ke PT. Galang Saudi Tourism Jakarta. Selanjutnya, staff pelayanan membuat invoice pembayaran rangkap dua, invoice pertama diberikan ke pendaftar atau calon jamaah dan invoice kedua sebagai arsip dan disimpan oleh staff pelayanan, c) proses pembayaran biaya umroh/pelunasan, pelunasan dilakukan ketika pendaftar atau calon jamaah sudah melakukan pendaftaran dan pembayaran uang muka/DP atau tanda jadi. Calon jamaah akan memberikan formulir pendaftaran atau invoice pembayaran DP, lalu staff pelayanan mencocokkan data sisa tagihan yang dimiliki calon jamaah dan memberikan informasi tentang tagihan yang harus dibayar. Setelah mengetahui jumlah tagihan yang harus dibayar, pendaftar atau jamaah bisa langsung melakukan transfer ke nomor rekening yang sudah disediakan oleh PT. Galang Saudi Tourism Jakarta. Bukti transfer/struk yang didapat dari bank atau ATM yang didapat ketika melakukan transfer ke PT. Galang Saudi Tourism Jakarta diberikan ke staff

pelayanan sebagai bukti bahwa pendaftar atau calon jamaah tersebut sudah melakukan transfer ke PT. Galang Saudi Tourism Jakarta. Selanjutnya, staff pelayanan membuat kwitansi pembayaran pelunasan rangkap dua, kwitansi pertama diberikan ke pendaftar atau calon jamaah dan kwitansi kedua oleh staff pelayanan disimpan sebagai arsip, d) proses penjadwalan peserta manasik umroh, proses ini dimulai ketika general manager menentukan semua yang dibutuhkan selama manasik umroh, seperti tempat, waktu dan kuota jamaah manasik. Selanjutnya, general manager memberi instruksi ke staff pelayanan untuk memesan tempat, konsumsi dan menyiapkan perlengkapan seperti Alat Tulis Kantor (ATK), proyektor dan lain-lain. Sedangkan general manager yang akan memesan pembimbing manasik dan materi yang akan diberikan oleh pembimbing untuk peserta manasik umroh. Setelah itu, semua yang dibutuhkan untuk manasik umroh direkap oleh general manager menjadi sebuah jadwal manasik umroh. General manager membuat list jamaah yang menjadi peserta manasik umroh. List tersebut diberikan ke staff pelayanan untuk diteruskan informasinya ke peserta. Seminggu sebelum acara manasik umroh tersebut berlangsung, staff pelayanan melakukan konfirmasi ulang ke pendaftar melalui telepon dan pendaftar akan memberikan konfirmasi kehadiran, e) proses pembuatan laporan, proses pembuatan laporan terdiri dari pembuatan dokumen laporan pendaftaran, laporan pembayaran, laporan manasik umroh pembuatan laporan paket. Laporan tersebut nantinya akan ditunjukkan kepada direktur PT. Galang Saudi Tourism Jakarta.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendekatan yang digunakan adalah *object oriented*, dengan *UML (Unified Modelling Language) tools* serta metode *Model Rapid Application Development (RAD)*. Berikut langkah-langkah rancangannya:

Pemodelan Bisnis

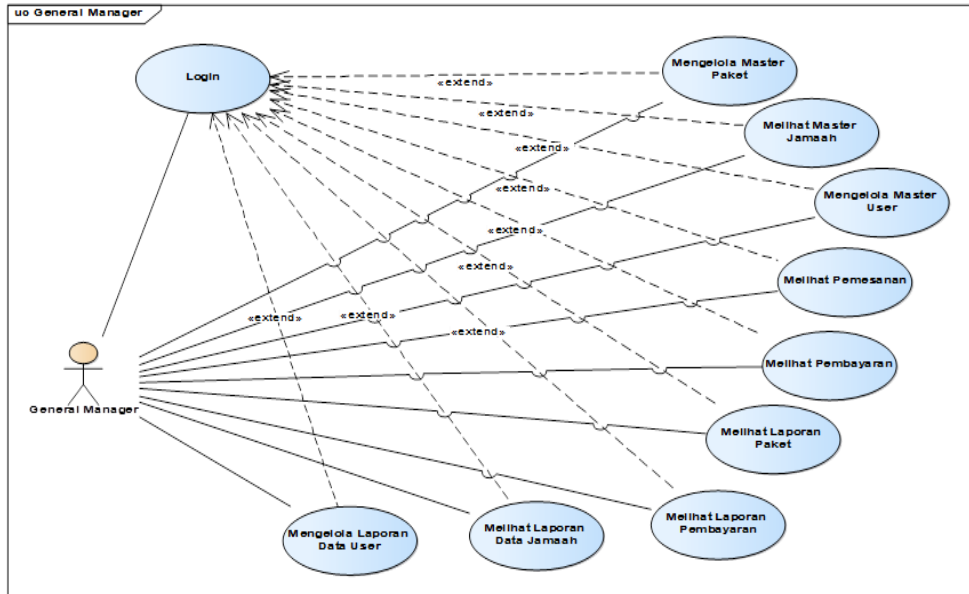
Untuk memperbaiki sistem yang ada atau berjalan, maka disusulkan dengan penggambaran *use case diagram* dan *scenario use case* [8]. Kebutuhan pengguna merupakan tolok ukur dalam pembuatan sebuah perangkat lunak atau aplikasi. Terdapat dua pengguna yang saling bekerja sama dan bersinergi, yaitu *General Manager (GM)* dan staff pelayanan. Berikut adalah kebutuhan informasi dari masing-masing pengguna: a) skenario kebutuhan general manager: 1) *login* kedalam sistem, 2) mengolah master paket, master *user*, 3) melihat master jamaah, 4) melihat pemesanan dan pembayaran, 5) melihat laporan paket, 6) melihat laporan pembayaran, 7) melihat laporan data jamaah, 8) mengelola laporan data *user*, dan 9) melakukan *logout* dan, b) skenario kebutuhan staff pelayanan: 1) melakukan *login* kedalam sistem, 2) mengelola master jamaah, 3) mengelola pemesanan dan pembayaran, 4) mengelola laporan data jamaah, 5) mengelola laporan pemesanan, 6) mengelola laporan pembayaran, 7) mengelola sertifikat umroh, 8) melakukan *logout*. Setiap pengguna harus login terlebih dahulu untuk dapat mengakses aplikasi ini dengan memasukkan *username* dan *password*, ini dimaksudkan agar keamanan data setiap pengguna dapat terjaga. Setelah selesai Pengguna harus melakukan *logout*.

Pemodelan Data

Pemodelan data dijelaskan dengan dokumen-dokumen yang harus disediakan sebelum dilakukan pemodelan proses, dokumen yang diperlukan diantaranya: a) rancangan dokumen masukan (*Input*): 1) formulir pendaftaran, 2) berkas persyaratan, 3) struk pembayaran DP, 4) struk pembayaran pelunasan, dan b) spesifikasi dokumen keluaran: 1) *invoice* pembayaran DP, 2) *invoice* pembayaran pelunasan, 3) *list* peserta manasik umroh, 4) laporan, 5) sertifikat.

Pemodelan Proses

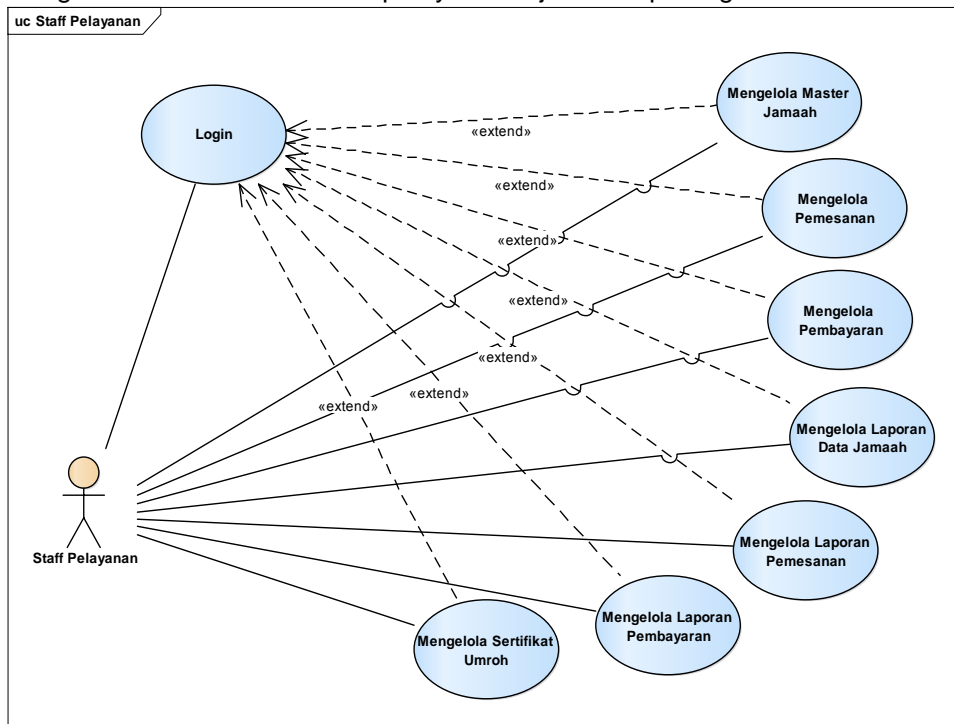
Untuk memudahkan implementasi sistem dibuat gambaran yang jelas tentang aplikasi yang akan dibangun [9]. Sistem informasi layanan umroh digambarkan dengan empat diagram yang digunakan diantaranya diagram *use case*, diagram *activity*, ERD, *Logical Record Structure (LRS)*, *Diagram Class* dan *Diagram Sequence*. Diagram *use case* merupakan penggambaran secara ringkas apa saja yang bisa dilakukannya, oleh *General Manager* dan Staff Pelayanan. Diagram *use case* untuk *General Manager* dijelaskan pada gambar 1.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 1. Diagram Use Case General Manager

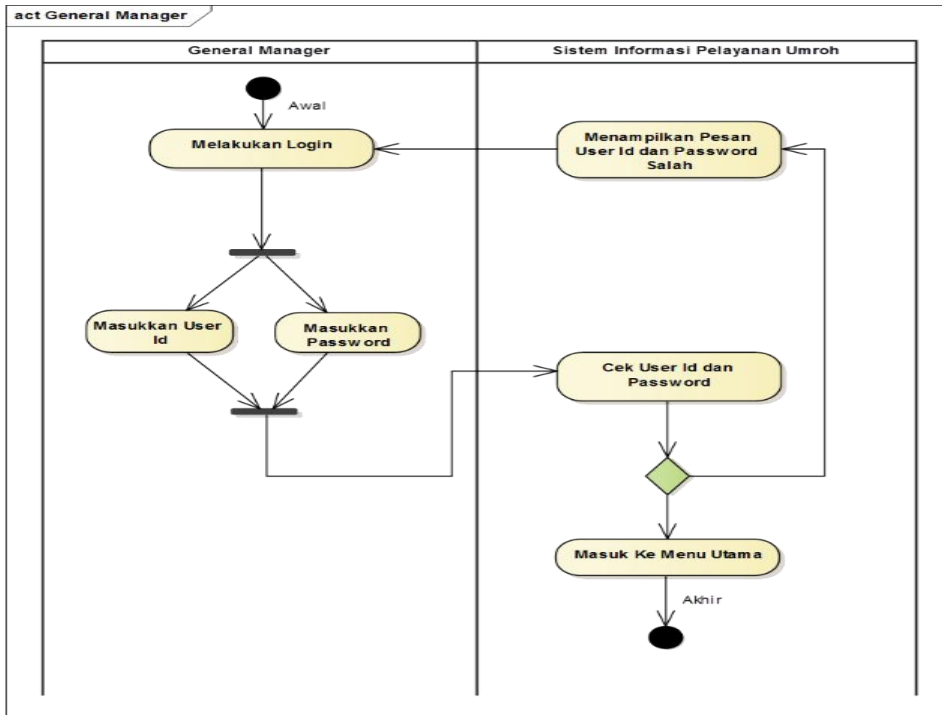
Diagram use case untuk staff pelayanan dijelaskan pada gambar 2.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Diagram Use Case Staff Pelayanan

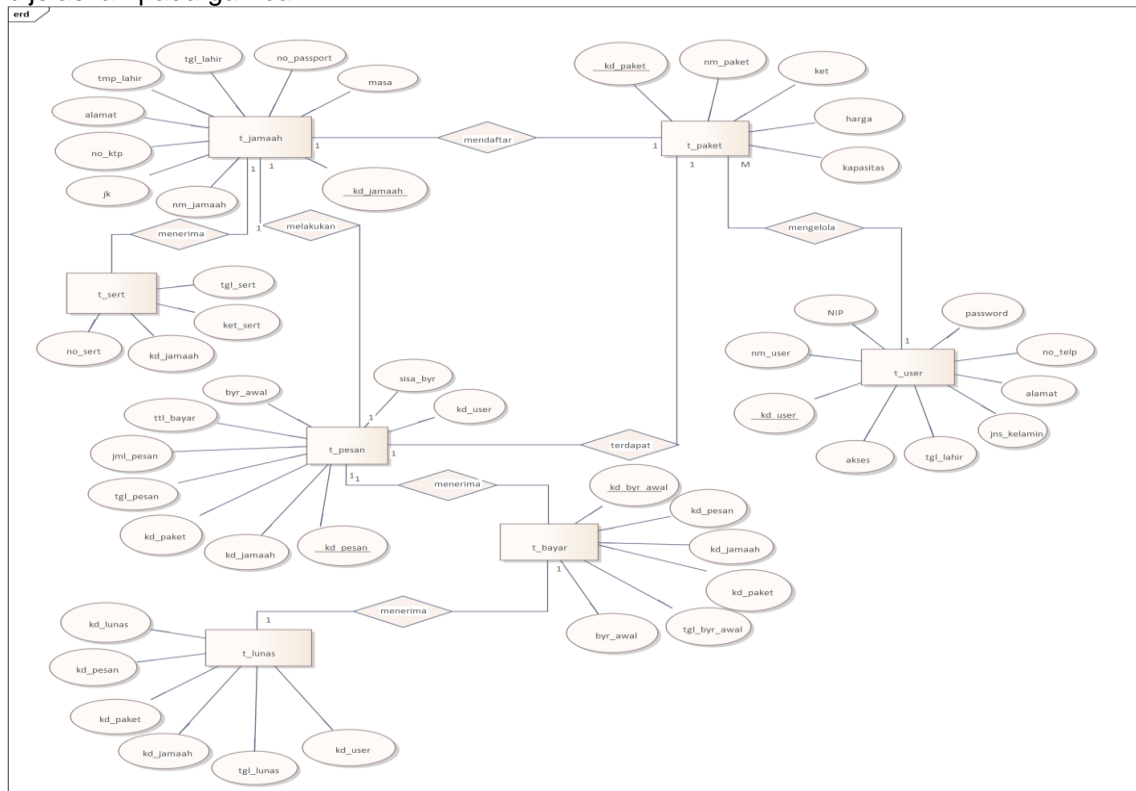
Diagram *activity* merupakan penggambaran *workflow* (alur kerja) atau kegiatan dari proses bisnis. Dalam hal ini yang ditampilkan hanya *Login General Manager* dijelaskan pada gambar 3.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 3. Diagram Aktivitas Login General Manager

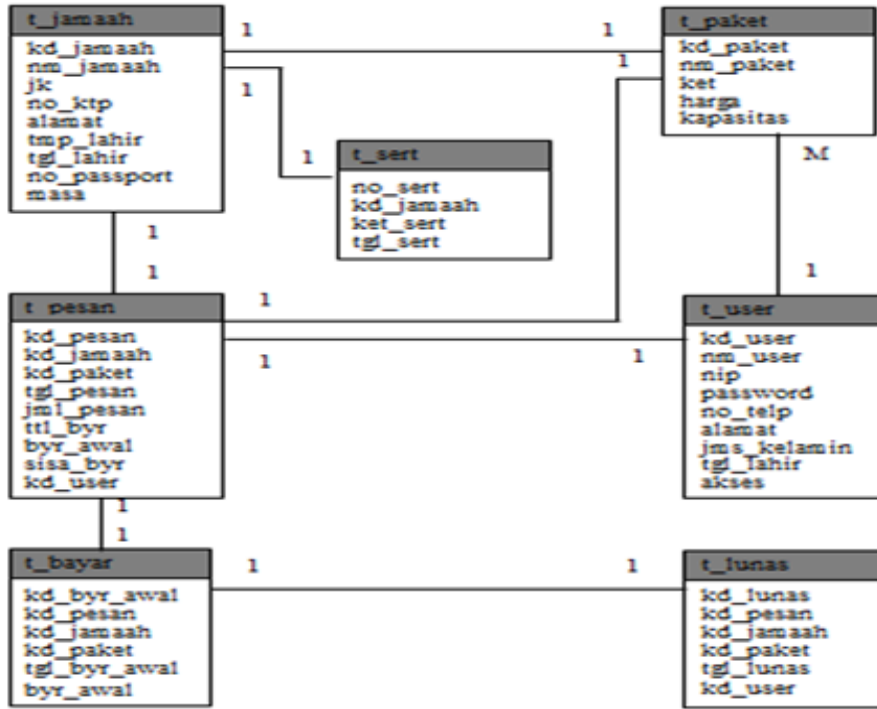
Entity Relationship Diagram (ERD), penggambaran model atau rancangan database, dilakukan dengan menggambarkan data yang memiliki relasi dalam bentuk sebuah desain. Berikut ERD dari rancangan sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta dijelaskan pada gambar 4.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

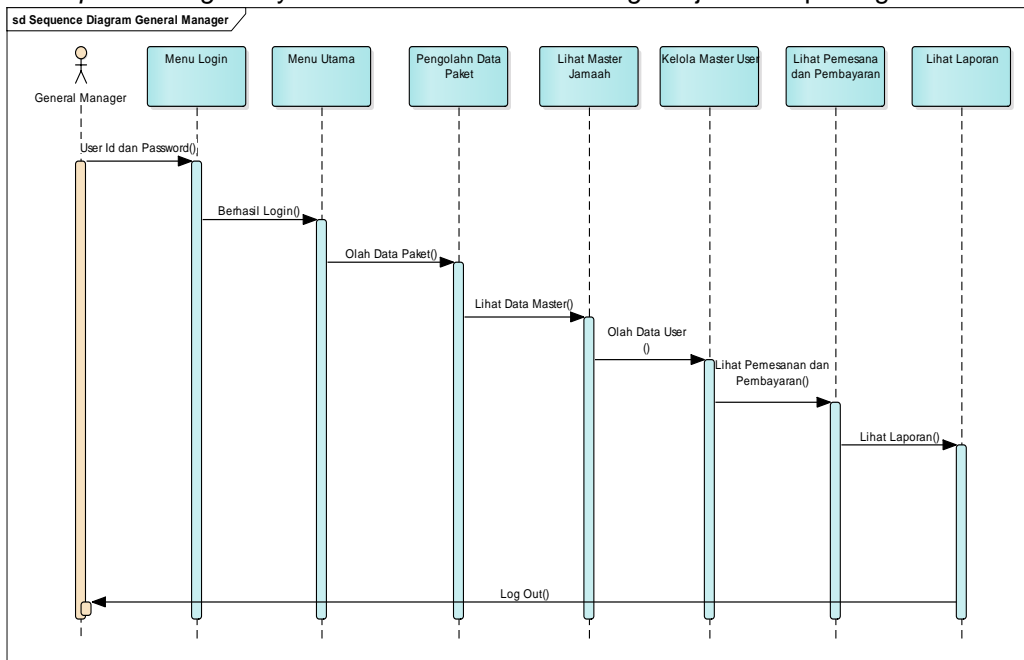
Logical Record Struktur (LRS), merupakan representasi dari struktur *record-record* pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas digambarkan pada LRS, berikut ini LRS dari rancangan sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta dijelaskan pada gambar 5.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

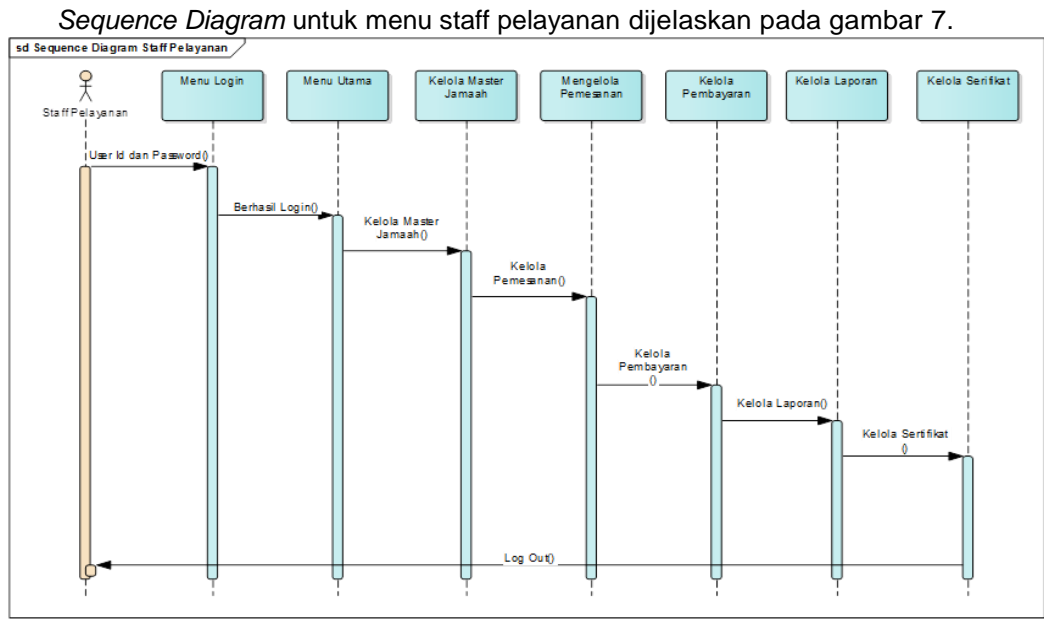
Gambar 5. Logical Record Struktur (LRS)

Sequence diagram menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah *object* yang berguna untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara *object* juga interaksi antara *object*. Pada rancangan sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta ini berikut *sequence diagram*nya untuk menu *General Manager* dijelaskan pada gambar 6.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

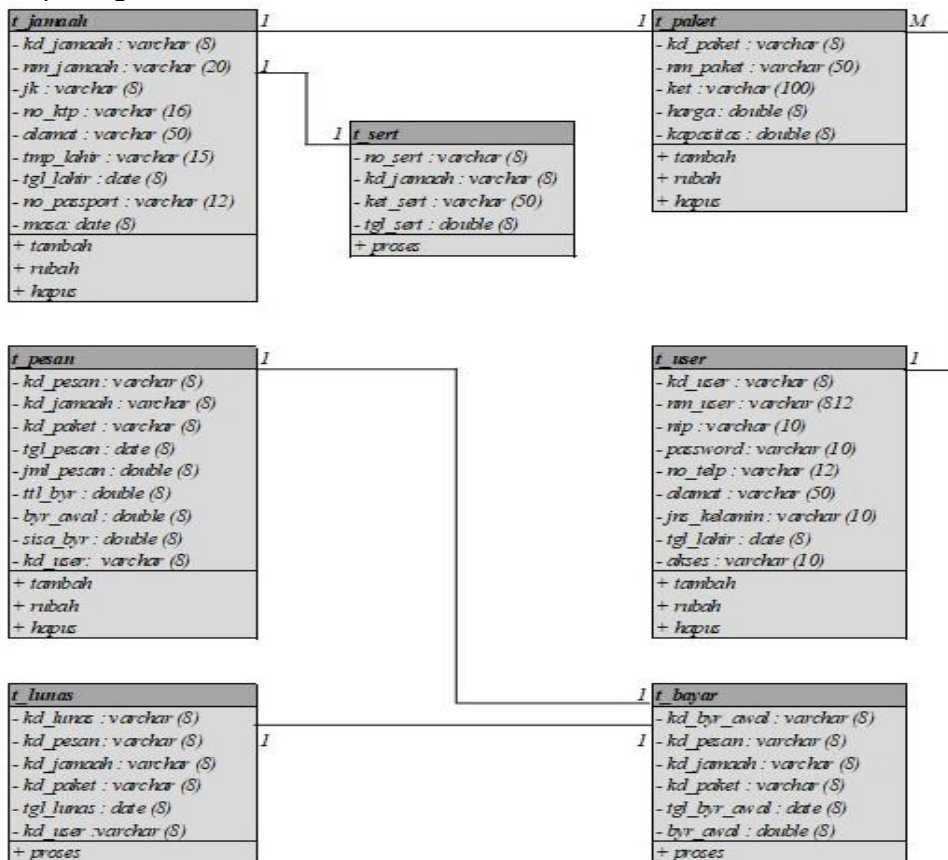
Gambar 6. Sequence Diagram Menu General Manager



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 7. Sequence Diagram Menu Staff Pelayanan

Class Model/Class Diagram merupakan suatu set objek yang memiliki atribut dan perilaku yang sama, **Class** kadang disebut *object class*. [10]. Pada rancangan sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta ini berikut *class model/class diagram*nya dijelaskan pada gambar 8.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 8. Class Model/Class Diagram

Pembuatan Aplikasi

Tahap ini merupakan implementasi bahasa pemrograman menjadi *form* yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi sistem layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta diantaranya: *Form Login* dijelaskan pada gambar 9.



SISTEM INFORMASI LAYANAN UMROH

Masukan Username
Password
Login

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 9. *Form Login*

Form untuk Menu *General Manager* dijelaskan pada gambar 10.

General Manager	
Master Paket	Form ini berisi tentang Master Paket
Master Jamaah	
Master User	
Pemesanan	
Pembayaran	
Laporan Paket	
Laporan Pembayaran	
Laporan Data Jamaah	
Laporan Data User	
Keluar	

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 10. *Form Menu General Manager*

Form Menu Staff Pelayanan dijelaskan pada gambar 11.

Staff Pelayanan	
Master Jamaah	Form ini berisi tentang Master Jamaah
Pemesanan	
Pembayaran	
Laporan Data Jamaah	
Laporan Pemesanan	
Laporan Pembayaran	
Sertifikat Umroh	
Keluar	

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 11. *Form Menu Staff Pelayanan*

Pengujian

Pengujian program dilakukan dengan testing terhadap *form login general manager* dan *login staff pelayanan*. Pengujian terhadap halaman *form login* untuk *General Manager* dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *Black Box Testing Form Login General Manager*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	<i>Username dan passwoar</i> tidak diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
2	Mengetikkan <i>Username</i> dan <i>password</i> tidak diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> general_manager <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	<i>Username</i> tidak diisi dan <i>passwoar</i> diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> ga12345	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	Mengetik <i>Username</i> dengan benar dan Mengetikkan salah pada <i>Password</i> dan kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> general_manager (benar) <i>Password:</i> ga1234 (salah)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
5	Mengetikkan <i>Username</i> dengan benar dan <i>password</i> dengan benar kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> general_manager (benar) <i>Password:</i> ga1234 (benar)	Sistem menerima akses <i>login</i> dan kemudian masuk ke halaman general manager.	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Pengujian terhadap halaman *form login* untuk *staff pelayanan* dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Black Box Testing Form Login Staff Pelayanan*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	<i>Username dan passwoar</i> tidak diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
2	Mengetikkan <i>Username</i> dan <i>password</i> tidak diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> staff_pelayanan <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	<i>Username</i> tidak diisi dan <i>password</i> diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> sa12345	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login user</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	Mengetik <i>Username</i> dengan benar dan Mengetikkan salah pada <i>Password</i> dan kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> staff_pelayanan (benar) <i>Password:</i> sa1234 (salah)	Sistem akan menolak akses <i>user</i> dan kembali ke menu <i>login user</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
5	Mengetikkan <i>Username</i> dengan benar dan <i>password</i> dengan benar kemudian klik tombol <i>login</i>	<i>Username:</i> staff_pelayanan (benar) <i>Password:</i> sa1234 (benar)	Sistem menerima akses <i>login</i> dan kemudian masuk ke halaman <i>user</i> .	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4. Kesimpulan

Dapat dilihat dari pembahasan perancangan sistem informasi layanan umroh pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta penulis menyimpulkan dengan sistem informasi yang terkomputerisasi tidak ada lagi kerangkapan dokumen, pembuatan laporan layanan umroh lebih

cepat tepat dan akurat karena menggunakan sistem komputerisasi, kontrol data pemesanan, pembayaran dan pelunasan biaya umroh lebih mudah dilakukan dan dapat dengan mobile. Selain itu penyampaian informasi kepada jamaah maupun calon jamaah lebih cepat, tepat dan akurat yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Referensi

- [1] H. Anwar, "Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah," *Nadwa*, vol. 8, no. 1, p. 37, 2014, doi: 10.21580/nw.2014.8.1.569.
- [2] A. Syafi'i, "Perancangan Sistem Informasi Layanan Umroh Pada PT. Galang Saudi Tourism Jakarta Berbasis Website," Universitas Bina Sarana Informatika, 2020.
- [3] Z. Munawaroh, M. Mudhofi, and D. Susanto, "Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji," *J. Ilmu Dakwah*, vol. 35, no. 2, p. 225, 2017, doi: 10.21580/jid.v35i2.1608.
- [4] I. R. Rahnatillah and A. B. Hikmah, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Data Umroh (Studi Kasus: PT. Utsmaniyah Hannien Tour Tasikmalaya)," *IJCIT*, vol. 3, no. 1, pp. 9–17, 2018.
- [5] Suparni and S. Budi, "Rancang Bangun Web Pendaftaran Umroh Pada PT. Rihlah Semesta Abadi Cibubur," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 7, no. 1, pp. 19–25, 2018.
- [6] B. Santoso and B. O. Lubis, "Aplikasi Peminjaman dan Pengembalian Koleksi Museum Sejarah Jakarta Berbasis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta," in *Sintak*, pp. 145–157, 2019.
- [7] R. A. Sukanto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung: Informatika, 2018.
- [8] I. Y. M. Napitupulu and S. Muryani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Perabotan Pada CV. Evamas," *J. Paradig.*, vol. 3, no. 2, pp. 76–93, 2018, doi: 10.31294/p.v20i2.3838.
- [9] A. Taufik, A. Christian, and T. Asra, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Peralatan Kesehatan Dengan Metode Waterfall," *J. Tek. Komput.*, vol. V, no. 1, pp. 135–138, 2019, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [10] Suendri, "Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan)," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2018.